

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong (2017:49) penelitian adalah suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk membenarkan kebenaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti meneliti kondisi keterampilan sosial anak komunitas sanggar nyaman yang berumur 10-12 tahun di Desa Sukawening dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan secara detail data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, gambar, dan bukan angka-angka.

3.2 Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul dalam penelitian ini maka ada beberapa penjelasan istilah diantaranya sebagai berikut:

3.2.1 Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial yang dimaksud adalah kemampuan anak usia 10-12 tahun yang mengikuti kegiatan di Komunitas Sanggar Nyaman yang memiliki aspek hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan, dan perilaku asertif di Komunitas Sanggar Nyaman.

3.2.2 Komunitas Sanggar Nyaman

Komunitas Sanggar Nyaman adalah sekumpulan anak-anak yang melakukan kegiatan seperti kesenian menari bersama, literasi bersama, dan membuat film pendek yang berada di Desa Sukawening.

3.2.3 Anak

Anak yang dimaksud adalah anak yang berusia 10-12 tahun yang mengikuti kegiatan di Komunitas Sanggar Nyaman di Desa Sukawening.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat peneliti yang melakukan penelitian yaitu di Sanggar Nyaman di Desa Sukawening, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang. Latar penelitian yang digunakan adalah penelitian tertutup Lexy J. Moleong (2017:137), karena peneliti harus memperhitungkan latar tersebut agar pengumpulan data menjadi efektif, karena peneliti perlu akrab dengan latar bercirikan orang yang menjadi subjek yang perlu diteliti dan diwawancara secara mendalam.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan merupakan sumber primer dan sekunder :

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek pada penelitian ini. Dalam hal ini sumber data primer adalah anak berusia 10-12 tahun yang mengikuti kegiatan di Komunitas Sanggar Nyaman di Desa Sukawening.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung seperti melalui studi dokumentasi, peraturan di Komunitas, data anak yang mengikuti Komunitas Sanggar Nyaman, dan informasi dari pihak-pihak yang terkait.

3.4.3 Menentukan Sumber Data

pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu terdapat 30 sampel anak yang mengikuti kegiatan di Komunitas Sanggar Nyaman tetapi peneliti hanya memilih 5 sampel yang akan dijadikan informan. Peneliti menentukan sampel ini dengan pertimbangan tertentu seperti mampu berkomunikasi, berjenis laki-laki atau perempuan, lama berada di komunitas, berumur 10-12 tahun, kelas 5 dan kelas 6 SD, dan bersedia menjadi informan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data-data yang cukup, diantaranya:

3.5.1 Wawancara mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya ketika peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang ingin diselidiki, dan memperoleh informasi yang lebih rinci tentang keterampilan sosial informan. Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan menyampaikan pendapatnya dan peneliti mendengarkan serta mencatat apa yang sudah disampaikan oleh informan. Peneliti sudah melakukan wawancara mendalam kepada informan dan pengurus Komunitas Sanggar Nyaman Desa Sukawening, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang.

3.5.2 Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung melalui kegiatan sehari-hari informan. observasi ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran teori atau ilmu pengetahuan yang diteliti. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati keterampilan sosial anak berusia 10-12 tahun yang mengikuti kegiatan di Komunitas Sanggar Nyaman Desa Sukawening, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang seperti keterampilan hubungan teman sebaya, keterampilan manajemen diri, keterampilan kemampuan akademis, kepatuhan, dan keterampilan perilaku asertif.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sarana peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca bahan tulisan yang bisa menjadi sumber informasi untuk penelitian. Peneliti menggunakan profil Komunitas Sanggar Nyaman dan prestasi anak yang mengikuti kegiatan di Komunitas Sanggar Nyaman untuk dapat memperkuat hasil penelitian terkait keterampilan sosial anak di Komunitas Sanggar Nyaman.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2013:270) menyatakan uji kredibilitas merupakan pengujian kepercayaan terhadap data-data yang diperoleh dari penemuan peneliti di lapangan. Uji kepercayaan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

3.6.1 Uji Kredibilitas

3.6.1.1 Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan cara membaca berbagai referensi-referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3.6.1.2 Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data, menurut Sugiyono (2013:273) terdapat tiga cara untuk pengecekan data seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber untuk melakukan pengecekan serta membandingkan data yang diperoleh dari informan pendukung dan informan utama. Informan pendukung yaitu guru kelas dan pengurus Komunitas Sanggar Nyaman, sedangkan informan utama yaitu anak berusia 10-12 tahun yang mengikuti kegiatan di Komunitas Sanggar Nyaman Desa Sukawenig, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mendapatkan data dengan cara wawancara, lalu peneliti mengecek kembali dengan observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang valid karena narasumber masih berpikiran baik. Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara pengumpulan data dalam situasi waktu yang berbeda untuk memperoleh data yang valid.

3.6.2 Uji *Transferability*

Sugiyono (2013:276) menyatakan bahwa uji *transferability* bertujuan agar nantinya hasil dari penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu supaya orang dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga dapat mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan secara rinci, jelas, dan dapat dipercaya tentang keterampilan sosial anak di Komunitas Sanggar Nyaman Desa Sukawening, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang.

3.6.3 Uji *Depenability*

Sugiyono (2013:277) menjelaskan bahwa uji *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian untuk mengetahui

keasliannya. Uji dependability dilakukan dengan cara memeriksa seluruh proses dan aktivitas dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait keterampilan sosial anak di Komunitas Sanggar Nyaman Desa Sukawening, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang oleh pembimbing agar dapat menunjukkan keasliannya.

3.6.4 Uji Konfirmability

Sugiyono (2013:277) menyatakan bahwa uji konfirmability dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji dependability untuk menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji konfirmability ini tujuannya adalah untuk memastikan bahwa peneliti benar-benar melakukan proses penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian itu sendiri.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data secara sistematis mulai dari wawancara, catatan lapangan, observasi, dan studi dokumen, mengklasifikasikan dan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya, dan mensintesiskannya ke dalam pola-pola penting yang dapat dipelajari. Kemudian buatlah kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:243) diantaranya:

3.7.1 Reduksi Data

Jumlah data yang dikumpulkan di lapangan sangat besar dan harus dicatat secara cermat dan rinci agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti melakukan reduksi data terhadap anak di Komunitas Sanggar Nyaman dengan

mengelompokkan hasil pengumpulan data atau informasi yang berasal dari jawaban pertanyaan informan.

3.7.2 Penyajian Data

Dalam menyajikan data tersebut, peneliti menyajikan data anak yang berusia 10-12 tahun di Komunitas Sanggar Nyaman dalam bentuk matriks, tabel, atau gambar dalam bentuk deskripsi yang dikelompokkan berdasarkan informan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti atau informasi kuat pada pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang kredibel. Peneliti menarik kesimpulan dengan didukung oleh data-data yang valid dan konsisten dari pengumpulan data terhadap informan untuk memastikan kesimpulan tersebut kredibel tentang bagaimana keterampilan sosial anak di Komunitas Sanggar Nyaman.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Kajian Literatur								
2	Penjajakan								
3	Pengajuan dan Seleksi Judul								
4	Bimbingan dan Penyusunan Proposal Skripsi								
5	Seminar Proposal								
6	Penyusunan Pedoman Pedoman Wawancara								
7	Pengumpulan Data								
8	Bimbingan Penulisan Laporan								
9	Sidang Skripsi								